

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat ditarik kesimpulan dari penelitian sebagai berikut:

1. Dalam Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dan Undang-Undang 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan dalam hubungan dengan gangguan Kesehatan mental yang dialami oleh pekerja akibat hubungan kerja tidak adanya kejelasan dalam Undang-Undang maupun dalam Peraturan Presiden Nomor 7 Tahun 2019 tentang Penyakit Akibat Hubungan Kerja. Dalam pembahasan diatas hal yang menjadi focus utama adalah membahas mengenai apa yang menjadi parameter penyakit akibat hubungan kerja yang berupa gangguan mental pada pekerja sebagai indicator pertanggungjawaban hukum. Hubungan kerja dan Kesehatan mental memiliki korelasi yang kuat, dimana terdapat korelasi antara kondisi kerja seseorang seperti tekanan tinggi, beban kerja berlebihan, dan kurangnya dukungan sosial, yang kemudian meyebabkan seseorang terkena gangguan kesehatan mental. Fenomena workaholic dapat menjadi salah satu contoh nyata bagaimana tuntutan pekerjaan dapat memicu berbagai masalah kesehatan mental seperti depresi, burnout, dan gangguan tidur. Gangguan Kesehatan mental yang dialami oleh pekerja merupakan sesuai yang kompleks dan dibutuhkannya peraturan yang dapat mengatur dan menjelaskan secara jelas mengenai apa saja yang menjadi parameter dan dibutuhkannya kajian lebih lanjut mengenai parameter gangguan kesehatan mental. Kesehatan mental dipelajari oleh psikiater dan psikolog, dalam mendiagnosa seseorang terkena penyakit kesehatan mental yang mana, Indonesia sendiri menggunakan standar internasional yang sesuai dengan buku "*Diagnostic and Statistical Manual of Mental Disorders Fifth Edition (DSM-5)*" dari *American Psychiatric*

Association (APA)”. Paramater yang digunakan dalam buku ini menjelaskan mengenai jenis-jenis yang ada dalam gangguan kesehatan mental, tingkat dari seberapa parah gangguan kesehatan mental tersebut, dengan adanya parameter yang dijelaskan maka bisa menjadi dasar untuk mendapatkan perlindungan dan pertanggung jawaban yang seharusnya.

2. Setiap pekerja yang bekerja memiliki banyak tekanan dan berbagai masalah dalam lingkungan kerja, adanya dampak dari pekerjaan yang berlebihan akan berujung pada gangguan kesehatan pekerja. Gangguan Kesehatan tidak hanya serta merta mengenai gangguan Kesehatan fisik yang dapat dilihat tetapi gangguan Kesehatan ini juga bisa berupa gangguan Kesehatan mental. Gangguan Kesehatan mental ini sering sekali dianggap remeh dan masih tabunya penjelasan mengenai Kesehatan mental menjadikan hal ini jarang sekali diperhatikan dan dibahas dalam perjanjian kerja. Sebelum seseorang masuk kerja maka mereka akan mendapatkan wawancara dan test dari pemberi kerja, seringnya wawancara dan test hanya sekedar membahas mengenai diri sendiri dalam dunia kerja dan test yang dilakukan hanya sekedar test *Intelligence Quotient (IQ)* dan *Emotional Quotient (EQ)*. Dalam kedua tes tersebut tidak memiliki hubungan dengan Kesehatan mental, kedua test yang dilalukan lebih merujuk kepada bagaimana kepribadian dari seseorang. jika seseorang terkena gangguan kesehatan mental harus dilakukan pengecekan terlebih dahulu dan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan mental akan mengakibatkan terganggunya kegiatan sehari-harinya termasuk produktifitas dalam dunia bekerja seseorang, hal ini juga akan merugikan pekerja dan perusahaan. Dengan diketahuinya seseorang yang terkena gangguan Kesehatan mental maka dibutuhkannya pertanggungjawaban hukum atas hal yang terjadi. Dalam Undang-Undang Ketenagakerjaan, Undang-Undang tentang Kesehatan, Undang-Undang Cipta Kerja, Perpres tentang penyakit akibat hubungan kerja dan PP tentang perjanjian kerja Waktu Tertentu, Ahli Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusanm Hubungan Kerja, maupun dalam Peraturan Menteri Kesehatan mengenai Pelayanan Kesehatan Penyakit Akibat Hubungan

Kerja tidak menjelaskna dengan jelas apa saja dan bagaimana pertanggungjawaban yang akan diberikan kepada pekerja, sedangkan seluruh pekerja membutuhkan pertanggungjawaban jika ia terkena gangguan Kesehatan mental akibat hubungan kerja untuk dapat memiliki kesehatan yang lebih baik dan kualitas Sumber Daya Manusia yang lebih baik lagi.

B. Saran

Berdasarkan pada kesimpulan penelitian diatas, maka dapat diajukan saran yaitu:

1. Disarankan kepada pemerintahan yang dalam hal ini beserta dengan Lembaga-lembaga yang terkait untuk membuat Permen Tentang penyakit akibat hubungan kerja, dapat melakukan sosialisasi kepada seluruh masyarakat agar lebih peka dan mengetahui mengenai Kesehatan mental. Hal ini dapat dilakukan dengan menggunakan penyebaran melalui media sosial, pengajaran kepada warga-warga, radio dikarenakan dengan semakin pekanya dan semakin Taunya seseorang akan hal ini kaan memmunahkan tindkaan pemerintahan dalam menanggapi hal ini. Dengan masyarakat yang mengetahui maka mereka akan leboh bisa mengerti dan saling menjaga. Dalam gangguan Kesehatan mentak ini dikarenakan jika tidak memiliki rujukan yang menunjukan kepada metode secara langsung dengan tepat sesuai dengan yang dijelaskan oleh kedokteran dengan standar Internasional dan standar Indonesia. Hal ini juga bisa dibentuknya dengan adanya peraturan Menteri ketenagakerjakaan yang menegaskan mengenai penyakit apa saja, pendapat para ahli, dan apa saja yang menjadi parameter gangguan Kesehatan mental. Peraturan yang akan terbentuk akan menjadi menjadi dasar bagi pekerja dan pemberi kerja menenai apa saja yang menjadi indikasi parameter dan juga menjelaskan mengenai apa saja yang dapat menjadi pertanggungjawaban hukum bagi pemberi kerja kepada pekerja yang mengalami gangguan kesehatan mental akibat hubungan kerja.

2. Disarankan untuk para pemberi kerja untuk melakukan diskusi terhadap pekerja yang akan kerja maupun pekerja yang telah bekerja, dengan adanya diskusi yang terjadi maka pemberi kerja akan mengetahui apa yang terjadi kepada lingkungan dan kondisi dalam perusahaan dan apa yang terjadi antar pekerja satu dengan pekerja lainnya. Pekerja juga disarankan untuk melakukan test untuk mengetahui kesehatan mental mereka sebelum mulai bekerja. Pemberi kerja juga sebaiknya membahas dan menjelaskan mengenai apa yang akan menjadi tanggungjawab atas gangguan kesehatan mental yang muncul sesuai dengan kesepakatan bersama sehingga dalam perjanjian akan mengatur mengenai kondisi Kesehatan mental pekerja. Dengan diperhatikannya hal ini juga akan membantu perusahaan untuk dapat lebih memaksimalkan lingkungan kerja dan hasil kerja yang dilakukan oleh pekerja.
3. Disarankan untuk pekerja bisa saling mengerti dan saling berkomunikasi antara sesama pekerja ataupun kepada pemberi kerja mengenai kondisi kerja dan lingkungan kerja. Pekerja juga disarankan dapat menyuarakan apa yang terjadi dan para pemberi kerja akan mengerti dan mencoba menyelesaikan masalah tersebut dengan diskusi dan adanya keikut sertaan pekerja, agar hak dan kewajiban yang diterima sesuai dan tidak terjadinya berat sebelah.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU:

- Meilanny Budiarti S., Mengarungi Konsep Dasar Manusia Sebagai Individu Melalui Relasi Sosial yang Dibangunnya, 4, 1, 2017
- Muhaimin, Metode Penelitian Hukum (Mataram University Press 2020)
- L. Meily Kurniawidjaja, M. Sc. 2012. *Teori Dan Aplikasi Kesehatan Kerja*. Google Books. Universitas Indonesia Publishing.
- Yuhelson, *Pengantar Ilmu Hukum*, (Ideas Publishing, Gorontalo, 2017)
- Rizky Maulana, *Kamus Pintar Bahasa Indonesia*, (Lima Bintang, Surabaya)
- Sudikno Mertokusumo, *Mengenal Hukum : Suatu Pengantar*, (Liberty, Yogyakarta, 1991)
- Harjono, *Konsitusi sebagai Rumah Bangsa*, (secretariat Jenderal dan Kepaniteraan Mahkamah Konstitusi, 2008)
- Sentiono, *Rule of law (Supremasi Hukum)*, Magister Ilmu Hukum Program Pascasarjana, (Surakarta: Universitas Sebelas Maret, 2004)
- S. Jachran Basa, *Eksistensi dan Tolak Ukur Badan Peradilan Administrasi di Indonesia*, (Bandung: Alumni, 1985)
- Philipus M. Hadjon, *Perlindungan Bagi Rakyat di Indonesia*, (Surabaya : Pt. Bina Ilmu, 1987)
- Muh. Hasrul, *Eksistensi Gubernur Sebagai Wakil Pemerintah Pusat di Daerah Dalam Mewujudkan Pemerintahan yang Efektif*
- A. Sonny Keraf, *Etika Bisnis, Tuntutan dan relevansinya*, edisi terbaru, Yogyakarta : Kanisius 1998
- Febiola, Stefany , and Tundjung Herning Sitabuana. 2022. "Analysis Perlindungan Hukum Ketenagakerjaan Terhadap Pekerja/Buruh Di Indonesia." *Serina IV UNTAR* 2022 8 (8).
- Moeljono Notosoedirdjo. 1999. *Kesehatan Mental*. Universitas Muhammadiyah Malang,

- Anita Novianty, Literasi Kesehatan Mental: Pengetahuan dan Persepsi Publik Mengenai Gangguan Mental, *Analitika* 9(2), (2017).
- Alifyah Hasanah et al, Faktor yang Berpengaruh terhadap Kesehatan Mental Karyawan Non-Kesehatan ketika Kembali Bekerja saat Pandemi COVID-19, *Jurnal Farmasi Komunikasi* 10 (1), 2023
- Hayati, Kesehatan Mental Karyawan di Lingkungan Pekerjaan: Sebuah Studi Pada Divisi Support Perusahaan Multinasional, *JP3SDM* 8 (2), 2017
- Kamaldeep Bhui et al, Perceptions of work stress causes and effective interventions in employees working in public, private and non-governmental organisations: a qualitative study, *PMC* 40 (6), 2016
- Paraskevi Theofilou, Work Environment and Mental Health of Employees in Health Care, *SCIBASE* 1 (1), 2023
- Hapsarini Nelma, Gambaran Burnout Pada Profesional Kesehatan Mental, *JP3SDM* 8 (1), 2019
- Hartono Judiantoro, 1992, Segi Hukum Penyelesaian Perselisihan Perburuhan, Rajawali Pers, Jakarta, hlm. 10
- Surhantoyo, Perlindungan Hukum Bagi Buruh Dalam Sistem Hukum Ketenagakerjaan Nasional, Fakultas Hukum, Universitas Diponegoro, *Administrative Law and Governance Journal. Volume 2 Issue 2*
- Sussman S, Workaholism: A Review. *J Addict Res Ther* 6(1),
- Diksi Metris, Hustle Culture: Mencermati Tren Perilaku Yang Mendorong Kesuksesan Tanpa Henti, *Al-Kalam : Jurnal Komunikasi, Bisnis Dan Manajemen* 11 (1).
- Katalog Badan Pusat Statistik, Indikator Pasar Tenaga Kerja Indonesia Februari 2023, Badan Pusat Statistik 2023.
- B. Siswanto Sastrohadiwiryono, Manajemen Tenaga Kerja Indonesia Pendekatan Administrasi dan Operasional, cet 2, Jakarta 2018
- Vijay Kumar Chattu CS, The Global Problem of Insufficient Sleep and Its Serious Public Health Implications, *Healthcare MDPI Journal* 7(1), hlm. 3, 2018.

American Psychiatric Association. 2013. *Diagnostic and Statistical Manual of Mental Disorders*. 5th ed. Arlington, VA: American Psychiatric Publishing.

JURNAL:

Daniah Bondagji et al., The Effects of Long Working Hours on Mental Health Among Resident Physicians in Saudi Arabia,

<https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC9231535/#:~:text=The%20mental%20health%20of%20an,work%20pressures%20and%20related%20stressors.&text=Working%20long%20hours%20is%20one,particularly%20concerning%20anxiety%20and%20depression.>>

Berry Choresyo et al., Kesadaran Masyarakat Terhadap Penyakit Mental, 2, 3.

L. Meily Kurniawidjaja, M. Sc. 2012. *Teori Dan Aplikasi Kesehatan Kerja*. Google Books. Universitas Indonesia Publishing.

https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=H3pREAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=kesehatan+kerja%5D.pdf&ots=BKZfIRzspd&sig=rDcyWqnOxn0ZQXpBfKtLLK-aCw&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false.

Rembet, Deo. 2020. “PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP PASIEN DALAM PELAYANAN KESEHATAN BERDASARKAN UNDANG-UNDANG NOMOR 36 TAHUN 2009.” *LEX et SOCIETATIS* 8 (2). < <https://doi.org/10.35796/les.v8i2.28485>.>

“Kesehatan Dan Keselamatan Kerja Itu Penting.” n.d.

www.djkn.kemenkeu.go.id. < <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kpknl-cirebon/baca-artikel/13078/Kesehatan-dan-Keselamatan-Kerja-itu-Penting.html>. >

Meily Kurniawidjaja, M. Sc. 2012. *Teori Dan Aplikasi Kesehatan Kerja*. Google Books. Universitas Indonesia Publishing.

<https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=H3pREAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=kesehatan+kerja%5D.pdf&ots=BKZfIRzspd&sig=r>

DcyWqnOxn0ZQXpBfKtlLLK-
aCw&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false. >

Keadilan, Hukum, Orang Bagi, Gangguan Dengan, Tinjauan Kesehatan, Forensik Psikologi, Siti Dyah, Septiningsih, et al. n.d. Accessed October 31, 2023. < <https://hukum.ump.ac.id/wp-content/uploads/2020/05/ARTIKEL9.pdf>. >

Febrianto, Terri, Livana PH, and Novi Indrayati. 2019. “Peningkatan Pengetahuan Kader Tentang Deteksi Dini Kesehatan Jiwa Melalui Pendidikan Kesehatan Jiwa.” *Jurnal Penelitian Perawat Profesional* 1 (1): 33–40. < <https://doi.org/10.37287/jppp.v1i1.17>.>

Muhammadiyah, Mas’ud, M. Badrun Tamam, Tiok Wijanarko, Devin Mahendika, Ian Astarina Mas’ud, Marianus Yufrinalis, and Bekti Setiadi. 2023. “Memberdayakan Pemuda Untuk Masa Depan Yang Lebih Cerah: Memberikan Pendidikan, Bimbingan, Peluang Kerja, Dan Dukungan Kesehatan Mental.” *Jurnal Pengabdian West Science* 2 (05): 354–63. < <https://doi.org/10.58812/jpws.v2i5.375>. >

Meidina, Dwi Winda, and Netty Laura S. 2022. “Pengaruh Kesehatan Mental Karyawan Terhadap Kinerja Yang Dimediasi Oleh Kesejahteraan Di Tempat Kerja (Studi Empiris Pada Karyawan Divisi Teknologi Informasi Di Masa Work from Home).” *Business Management Journal* 18 (1): 85–105. <<https://journal.ubm.ac.id/index.php/business-management/article/view/3092/1817>. >

Busyairi, Muhammad, La Ode, Ahmad Safar Tosungku, and Dan Oktaviani. 2014. “PENGARUH KESELAMATAN KERJA DAN KESEHATAN KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN.” <<https://publikasiilmiah.ums.ac.id/xmlui/bitstream/handle/11617/5270/JI-TI-13-02-12%20-%20Muhammad%20Busyairi.pdf?sequence=1&isAllowed=y>. >

Republik Indonesia, Kementerian Keuangan. “Kesehatan Mental Di Lingkungan Kerja.” *Www.djkn.kemenkeu.go.id*, 7 Dec. 2020,

www.djkn.kemenkeu.go.id/kanwil-banten/baca-artikel/13552/Kesehatan-Mental-di-Lingkungan-Kerja.html. >

Bunda Jakarta , Rumah Sakit Umum . 2021. “Ada Ratusan, Ini 15 Jenis Gangguan Mental Yang Paling Umum.” RS Bunda Group. November 11, 2021. <<https://bunda.co.id/artikel/kesehatan/gangguan-mental/ini-jenis-gangguan-mental-paling-umum/>. >

Repository Universitas Kristen Satya Wacana, Bab II

<https://repository.uksw.edu/bitstream/123456789/19383/2/T1_3120146_01_BAB%20II.pdf >

Repository UNPAS, Bab II

<<http://repository.unpas.ac.id/53184/3/8.%20BAB%202.pdf> >

Rizkita, Neshka. 2023. “Kenali Jenis-Jenis Gangguan Mental Dan Cara Mengatasinya.” Detikhatim. August 28, 2023. <

<https://www.detik.com/jatim/berita/d-6900036/kenali-jenis-jenis-gangguan-mental-dan-cara-mengatasinya>. > ,

Nareza, Meva. 2023. “Gangguan Kepribadian.” Alodokter. June 15, 2023. <

<https://www.alodokter.com/gangguan-kepribadian>. >

“Berita Pentingnya Kesehatan Mental Di Dunia Kerja Dan Cara Mengelolanya Career Development Center.” n.d. Careercenter.atmajaya.ac.id.

<<https://careercenter.atmajaya.ac.id/content/view?id=115&t=pentingnya-kesehatan-mental-di-dunia-kerja-dan-cara-mengelolanya>. >

Repository Universitas Atma Jaya Yogyakarta, Bab II

<<https://e-journal.uajy.ac.id/150173/MIH018982.pdf>>

Repository Universitas Kristen Indonesia, Bab I

<<http://repository.uki.ac.id/8804/2/BABI.pdf>>

JDIH Kabupaten Sukoharjo, “JDIH Kabupaten Sukoharjo,”

jdih.sukoharjokab.go.id,

<[\[jdih.sukoharjokab.go.id/berita/detail/pengertian-perlindungan-hukum-dan-cara-memperolehnya#:~:text=upaya%20penegakan%20hukumnya.-\]\(https://jdih.sukoharjokab.go.id/berita/detail/pengertian-perlindungan-hukum-dan-cara-memperolehnya#:~:text=upaya%20penegakan%20hukumnya.-\)>](https://jdih.sukoharjokab.go.id/berita/detail/pengertian-perlindungan-hukum-dan-cara-</p></div><div data-bbox=)

- Dian Dwi Jayanti S.H and Hukumonline, “Pengertian Perlindungan Hukum Dan Penegakan Hukum,” www.hukumonline.com, July 7, 2018,
 <[Jdih.sukoharjokab.go.id](https://www.hukumonline.com/klinik/a/pengertian-perlindungan-hukum-dan-penegakan-hukum-lt65267b7a44d49/#:~:text=INTISARI%20JAWABAN.>></p>
<p>Sukoharjo, jdih. n.d. “JDIH Kabupaten Sukoharjo.” <a href=).
 Accessed April 3, 2024.
 <[>](https://jdih.sukoharjokab.go.id/berita/detail/pengertian-perlindungan-hukum-dan-cara-memperolehnya#:~:text=Adanya%20perlindungan%20dari%20pemerintah%20terhadap.>></p>
<p>Asri, Dyah Permata Budi. 2018. “Perlindungan Hukum Preventif Terhadap Ekspresi Budaya Tradisional Di Daerah Istimewa Yogyakarta Berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta.” <i>JIPRO : Journal of Intellectual Property</i> 1 (1): 13–23.

 <<a href=)
- Tim. 2022. “Kenali Perbedaan Surat Lamaran Dan CV Sebelum Melamar Kerja.” *Edukasi*. December 13, 2022.
 <[>](https://www.cnnindonesia.com/edukasi/20221212103509-561-886204/kenali-perbedaan-surat-lamaran-dan-cv-sebelum-melamar-kerja.>></p>
<p>p, sandy. 2024. “Hak Dan Kewajiban Karyawan Menurut UU Cipta Kerja.” <i>SIP Law Firm</i>. June 26, 2024.

 <<a href=)
- Salma. 2022. “Burden of Adolescent Mental Disorders in Indonesia: Results from Indonesia’s First National Mental Health Survey.” *Universitas Gadjah Mada*. November 15, 2022.

[https://ugm.ac.id/en/news/23169-burden-of-adolescent-mental-disorders-in-indonesia-results-from-indonesia-s-first-national-mental-health-survey/.](https://ugm.ac.id/en/news/23169-burden-of-adolescent-mental-disorders-in-indonesia-results-from-indonesia-s-first-national-mental-health-survey/)>

INSTRUMEN HUKUM:

Undang-Undang R.I., No. 39 Tahun 1999, Hak Asasi Manusia, L.N.R.I 1999
No. 165

Undang-Undang R.I., No. 6 Tahun 2023, Cipta Kerja, L.N.R.I 2023 No. 41

Undang-Undang R.I., No. 13 Tahun 2003, Cipta Kerja, L.N.R.I 2003 No. 39

Undang-Undang R.I., No. 1 Tahun 1970, Keselamatan Kerja, L.N.R.I 1970

L.L SETNEG

Undang-Undang R.I., No. 17 Tahun 2023, Kesehatan, L.N.R.I 2023 NO. 105

Peraturan Presiden R.I Nomor 7 Tahun 2019 tentang Penyakit Akibat Kerja,
LN.2019/NO.18.

Peraturan Menteri Ketenagakerjaan R.I., No. 5 Tahun 2018, Keselamatan dan
Kesehatan Kerja Lingkungan Kerja, B.N Tahun 2018 No. 567

Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor
Kep-100/Men/Vi/2004 Tahun 2004 tentang Ketentuan Pelaksanaan
Perjanjian Kerja Waktu Tertentu.

Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor
Kep-150/MEN/1999 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Program
Jaminan Sosial Tenaga Kerja Bagi Tenaga Kerja Harian Lepas, Borongan
dan Perjanjian Kerja Waktu Tertentu.

pricilagan. 2020. "Psychological Assessment: What Is It and Why Is It
Important?" Lindner Center of HOPE. June 15, 2020.

[https://lindnercenterofhope.org/blog/psychological-assessment-what-is-it-
and-how-can-it-](https://lindnercenterofhope.org/blog/psychological-assessment-what-is-it-and-how-can-it-)

[help/#:~:text=Psychological%20assessment%20can%20help%20diagnose.](https://lindnercenterofhope.org/blog/psychological-assessment-what-is-it-and-how-can-it-help/#:~:text=Psychological%20assessment%20can%20help%20diagnose.)

ARTIKEL ILMIAH:

The Conversation, Riset: usia 16-24 tahun adalah periode kritis untuk kesehatan mental remaja dan anak muda Indonesia, <<https://theconversation.com/riset-usia-16-24-tahun-adalah-periode-kritis-untuk-kesehatan-mental-remaja-dan-anak-muda-indonesia-169658>>

Situs Resmi WHO, Mental Health at Work, <<https://www.who.int/teams/mental-health-and-substance-use/promotion-prevention/mental-health-in-the-workplace>>

Situs Resmi Direktorat Jenderal Kekayaan Negara, Kementerian Keuangan, Kesehatan Mental di Lingkungan Kerja, <<https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kanwil-banten/baca-artikel/13552/Kesehatan-Mental-di-Lingkungan-Kerja.html>>

Situs Resmi Kementerian Kesehatan, Kemenkes Beberkan Masalah Permasalahan Kesehatan Jiwa di Indonesia, <<https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/rilis-media/20211007/1338675/kemenkes-beberkan-masalah-permasalahan-kesehatan-jiwa-di-indonesia/>>

Kementerian ESDM Republik Indonesia. “Pentingnya Literasi Informasi Terkait Kesehatan Mental Bagi Masyarakat.” *Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Aparatur*, 23 June 2023, <ppsdmaparatur.esdm.go.id/artikel/pentingnya-literasi-informasi-terkait-kesehatan-mental-bagi-masyarakat#:~:text=Menurut%20data%20World%20Health%20Organization.>

PUBLIKASI:

Situs Resmi Badan Pusat Statistik Jambi, Bonus Demografi dan Harapan Kedepannya, <<https://jambi.bps.go.id/news/2022/08/17/261/bonus-demografi-dan-harapan-kedepannya.html>>

Situs Resmi Badan Pusat Statistik, Jumlah dan Persentase Penduduk Pekerja dan Pengangguran 2022-2023, <

<https://www.bps.go.id/indicator/6/1953/1/jumlah-dan-persentase-penduduk-bekerja-dan-pengangguran.html> >

Situs Resmi Badan Pusat Statistik Provinsi DKI Jakarta, Jumlah Pekerja Formal dan Informal di Provinsi DKI Jakarta, <
<https://jakarta.bps.go.id/indicator/6/1090/1/jumlah-pekerja-formal-dan-informal-di-provinsi-dki-jakarta.html>>

Publikasi Badan Pusat Statistik, Keadaan Pekerja di Indonesia Februari 2023, 04100.2308, 2023

Situs Resmi Kementerian Kesehatan, Kemenkes Beberkan Masalah Permasalahan Kesehatan Jiwa di Indonesia, <
https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/2232/pentingnya-mental-health-awareness-di-lingkungan-kerja >

Situs Resmi Direktorat Jenderal Kekayaan Negara, Kementerian Keuangan, Kesehatan Mental di Lingkungan Kerja, <
https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/2031/menjaga-kesehatan-mental-di-lingkungan-kerja >

Situs resmi Kementerian Ketenagakerjaan Indonesia, Profil Ketenagakerjaan Umum Indonesia Agustus 2023, <
<https://satudata.kemnaker.go.id/infografik/56>>

Pustaka, Tinjauan, A Umum, and Hubungan Kerja. n.d. “BAB II.” <
<https://library.uir.ac.id/skripsi/pdf/161022015/bab2.pdf>. >

WEBSITE :

Berita Pentingnya Kesehatan Mental Di Dunia Kerja Dan Cara Mengelolanya | Career Development Center.” n.d. Careercenter.atmajaya.ac.id.
<
<https://careercenter.atmajaya.ac.id/content/view?id=115&t=pentingnya-kesehatan-mental-di-dunia-kerja-dan-cara-mengelolanya>. >

- Bunda Jakarta , Rumah Sakit Umum . 2021. “Ada Ratusan, Ini 15 Jenis Gangguan Mental Yang Paling Umum.” RS Bunda Group. November 11, 2021. <<https://bunda.co.id/artikel/kesehatan/gangguan-mental/ini-jenis-gangguan-mental-paling-umum/>>
- Media, Kompas Cyber. 2022. “Definisi Sehat Menurut WHO Dan Kemenkes, Tidak Hanya Soal Penyakit.” KOMPAS.com. January 14, 2022. <<https://www.kompas.com/sains/read/2022/01/14/164500923/definisi-sehat-menurut-who-dan-kemenkes-tidak-hanya-soal-penyakit>>
- Hukumonline, Tim. 2022. “Teori-Teori Perlindungan Hukum Menurut Para Ahli.” Hukumonline.com. September 30, 2022. <<https://www.hukumonline.com/berita/a/teori-perlindungan-hukum-menurut-para-ahli/63366cd94dcbc/#:~:text=Teori%20perlindungan%20hukum%20menurut%20Philipus>>
- Hukumonline, Tim. 2023. “Mengenal Aturan Dalam Perpres Wajib Laporan Lowongan Pekerjaan.” Hukumonline.com. October 10, 2023. <<https://www.hukumonline.com/berita/a/peraturan-tentang-wajib-lapor-lowongan-pekerjaan-lt6524a2278b110/>>
- Jakarta, L. B. H., and Hukumonline. 2018. “Kekuatan Surat Pernyataan Dalam Hubungan Kerja.” Www.hukumonline.com. July 7, 2018. <<https://www.hukumonline.com/klinik/a/kekuatan-surat-pernyataan-dalam-hubungan-kerja-lt5c4699c7d63a1/>>
- S.H, Bernadetha Aurelia Oktavira, and Hukumonline. 2018. “Hak-Hak Karyawan Kontrak Menurut UU Cipta Kerja.” Www.hukumonline.com. July 7, 2018. <<https://www.hukumonline.com/klinik/a/hak-hak-karyawan-kontrak-menurut-uu-cipta-kerja-lt65974d826e0f9/>>